

Sistem Informasi Terintegrasi Pendistribusian Bantuan Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Dominikus Prayitno¹, Zaidir², Indra Listyawan³

Teknologi Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UNRIYO

Jl. Adi Sucipto Km.6,3 Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281 INDONESIA

[1prayitnodominikus@gmail.com](mailto:prayitnodominikus@gmail.com), [2indra.unriyo@yahoo.com](mailto:indra.unriyo@yahoo.com), [3zaidirtan@gmail.com](mailto:zaidirtan@gmail.com)

INTISARI

Dalam proses pengolahan data di Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman, mulai dari pengolahan data bantuan dilakukan dengan mencatat di buku catatan kemudian data dipindahkan kedalam pendataan yang menggunakan Microsoft excel, begitu juga dengan pengolahan data PMKS. Apa bila cara ini terus dilakukan maka, dampak terhadap pelayanan kepada masyarakat tidak akan ada perubahan kearah yang lebih baik, bahkan bisa menurunkan kualitas pelayanan. Sistem yang diusulkan, dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL yang didukung dengan sublime text sebagai alat untuk menyunting bahasa pemrograman, dan mesin pencari seperti Google Chrome sebagai alat untuk menampilkan hasil implementasi sistem. Hasil yang diperoleh dari penelitian dan penerapan Sistem Informasi Pendistribusian Bantuan Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosia khususnya di kabupaten Sleman, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL ini dapat mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data bantuan sampai dengan pengolahan pendistribusian bantuan.

Kata kunci—PMKS, Bantuan, Distribusi, PHP dan MySQL.

ABSTRACT

In the process of data processing in the Office of Labor and Social Sleman District, starting from data processing assistance is done by taking notes in the notebook then the data moved into the data collection using Microsoft Excel, as well as data processing PMKS. What if this way continues to be done then, the impact on service to the community there will be no change to the better, even can lower the quality of service. The proposed system, built using PHP programming languages, and MySQL databases supported by sublime text as a tool for editing programming languages, and search engines like Google Chrome as a tool for displaying system implementation results. The results obtained from the research and application of Distribution Information System for People with Social Welfare Problems especially in Sleman district, using PHP and MySQL programming language can facilitate and accelerate the process of data processing assistance to the processing of aid distribution.

Keywords—PMKS, Help, Distribution, PHP dan MySQL.

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan untuk memperoleh informasi secara cepat dan mudah telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dunia, tidak terkecuali bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi kalangan pelajar, mahasiswa, pengusaha dan sebagainya. Salah satu informasi yang dibutuhkan masyarakat pada saat ini adalah informasi tentang pelayanan dibidang kesejahteraan sosial yang diharapkan menjadi prioritas utama untuk meningkatkan mutu pelayanan dan masyarakat dapat hidup lebih sejahtera khususnya bagi PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) [1].

Proses pelayanan pendistribusian bantuan adalah salah satu contoh proses pelayanan yang melibatkan begitu banyak masyarakat dan sangat dipengaruhi oleh waktu, sehingga membutuhkan sebuah teknologi sistem pengaturan alur proses pelayanan pendistribusian bantuan yang berlangsung, agar dalam prosesnya dapat dilakukan secara tepat [2].

Dalam proses pendistribusian khususnya di dinas tenaga kerja dan sosial kabupaten Sleman, dengan begitu banyaknya proses pendataan yang berlangsung serta jumlah masyarakat yang membutuhkan pelayanan relatif tidak sedikit, maka data yang dilibatkan pun akan cukup banyak. Dapat dibayangkan

apabila pengolahan data masih secara manual, tentu akan berlangsung lebih lama dan tidak efisien dalam aktivitas pengolahan data dan informasinya[3].

Dalam proses pengolahan data di Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman, mulai dari pengolahan data bantuan yang masuk di lakukan dengan mencatat di buku catatan kemudian data dipindahkan ke dalam pendataan yang menggunakan *Microsoft excel*, begitu juga dengan pengolahan data PMKS sampai dengan proses pembuatan laporan yang dilakukan secara manual. Apa bila cara ini terus dilakukan maka, dampak terhadap pelayanan kepada masyarakat tidak akan ada perubahan kearah yang lebih baik, contohnya bantuan tidak secara tepat bias didistribusikan kepada yang berhak mendapatkan, dan dalam proses pendistribusian serta proses pembuatan laporan akan memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak, sehingga bisa menurunkan kualitas pelayanan [4].

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, maka dengan adanya permasalahan di atas dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk pendistribusian bantuan berbasis *website*, sehingga memudahkan para petugas untuk melakukan proses pengolahan data [5], dari proses pendataan hingga proses pembuatan laporan kepada pemerintah pusat, bisa dilakukan secara otomatis [6].

Dengan adanya solusi dengan membangun sebuah sistem sesuai perkembangan teknologi akan membawa dampak perkembangan kualitas pelayanan yang lebih baik dari pada sebelumnya, karena pengaruh teknologi dalam hal ini sangat dibutuhkan guna mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan[7].

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman

Dinas tenaga kerja dan sosial kabupaten Sleman merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas tenaga kerja dan sosial kabupaten Sleman mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang ketenagakerjaan, ketransmigrasian dan social [8],[9].

B. Perancangan Sistem

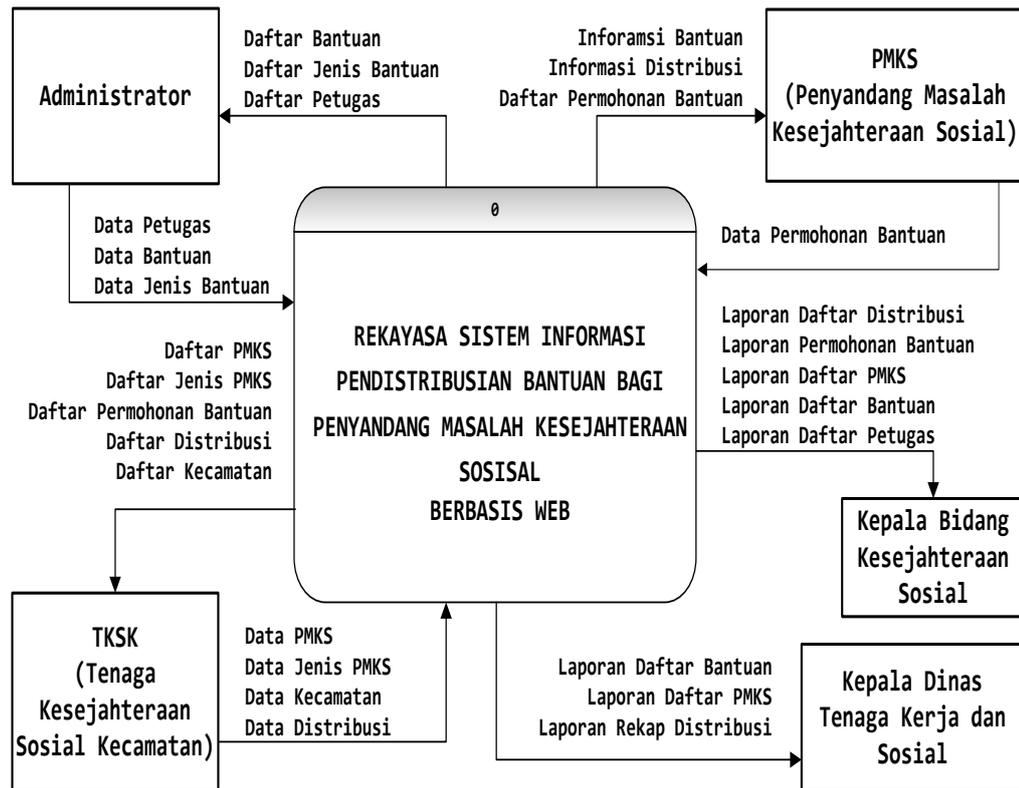
Perancangan sistem bertujuan untuk menggambarkan sistem yang akan dibuat. Perancangan sistem yang dilakukan antara lain perancangan proses, perancangan basis data, perancangan masukan, perancangan keluaran, dan perancangan kontrol.

1) Perancangan Proses

Perancangan proses digunakan untuk mendesain sistem yang dibuat berupa Data Flow Diagram (DFD). Rancangan berupa DFD dapat membantu programmer mengimplementasikan rancangan ke dalam bentuk aplikasi. Rancangan Data Flow Diagram sebagai berikut:

a. DFD Level 0

Data Flow Diagram (DFD) level 0 menggambarkan suatu sistem secara luas, dimana terdapat arus masukan (input) ke sistem dan dari sistem terdapat arus keluaran (output) [10],[11]. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram ini sama sekali tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan. DFD Level 0 dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Diagram Level 0.

DFD Level 0 di atas menggambarkan sistem informasi pendistribusian bantuan bagi PMKS memiliki lima External Entity yaitu, administrator, TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan), PMKS (Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial), kepala bidang sosial, dan kepala dinas Nakersos. Penjelasan sebagai berikut:

1. Administrator

Administrator memasukkan data petugas, data bantuan, dan data jenis bantuan ke dalam proses Sistem Inoformasi Pendistribusian Bantuan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, kemudian administrator menerima keluaran daftar petugas, daftar bantuan, dan daftar jenis bantuan.

2. TKSK

TKSK memasukkan data PMKS, data jenis PMKS, data kecamatan, dan data distribusi ke dalam proses Sistem Informasi Pendistribusian Bantuan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, kemudian menerima keluaran berupa daftar distribusi,

daftar PMKS, daftar jenis PMKS, daftar kecamatan, dan daftar permohonan bantuan.

3. PMKS

PMKS memasukkan data PMKS, dan data permohonan bantuan ke dalam sistem, kemudian menerima keluaran berupa daftar permohonan bantuan, informasi bantuan, dan informasi distribusi.

4. Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial

Kepala bidang kesejahteraan sosial menerima keluaran dari Sistem Informasi Pendistribusian Bantuan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial berupa laporan daftar distribusi, laporan permohonan bantuan, laporan daftar PMKS, laporan daftar bantuan, dan laporan daftar petugas.

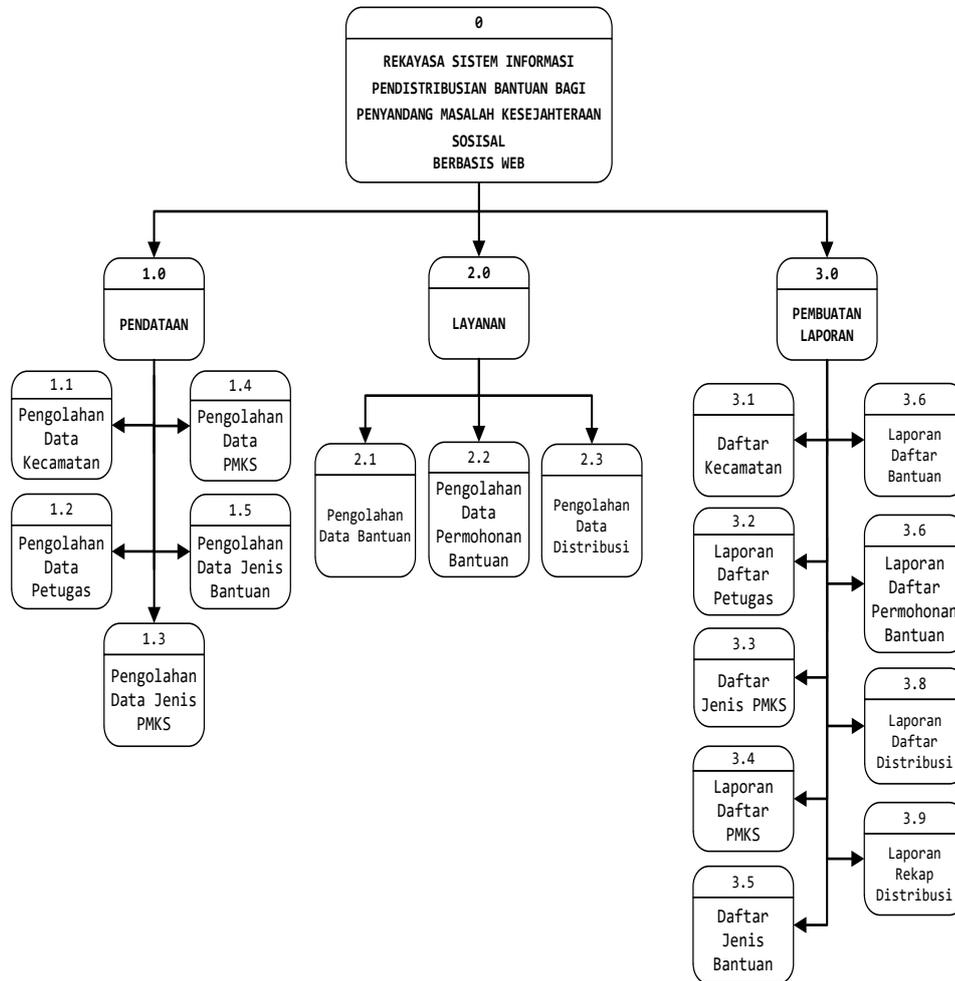
5. Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Sosial

Kepala dinas tenaga kerja dan sosial menerima keluaran dari Sistem Inoformasi Pendistribusian Bantuan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial berupa laporan rekap distribusi, laporan daftar bantuan, dan laporan daftar PMKS.

b. Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang bertujuan untuk menerangkan level-level yang ada pada DFD. Diagram berjenjang digunakan untuk

mempermudah pembuatan DFD ke level-level berikutnya. Diagram berjenjang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Berjenjang

Pada gambar diagram berjenjang terdapat tiga proses, yaitu proses pendataan, proses layanan, dan proses pembuatan laporan. Berikut ini adalah penjelasan dari proses-proses tersebut:

1. Proses Pendataan.

Pada proses pendataan menjelaskan tentang pengolahan data, yaitu pengolahan data kecamatan, pengolahan data petugas, pengolahan data jenis PMKS, pengolahan data PMKS, dan pengolahan data jenis bantuan.

2. Proses Layanan.

Pada proses layanan menjelaskan tentang pengolahan data, dalam sistem ini layanan di

tujukan kepada pengguna umum, data yang di olah yaitu pengolahan data bantuan, pengolahan data permohonan bantuan, dan pengolahan data distribusi.

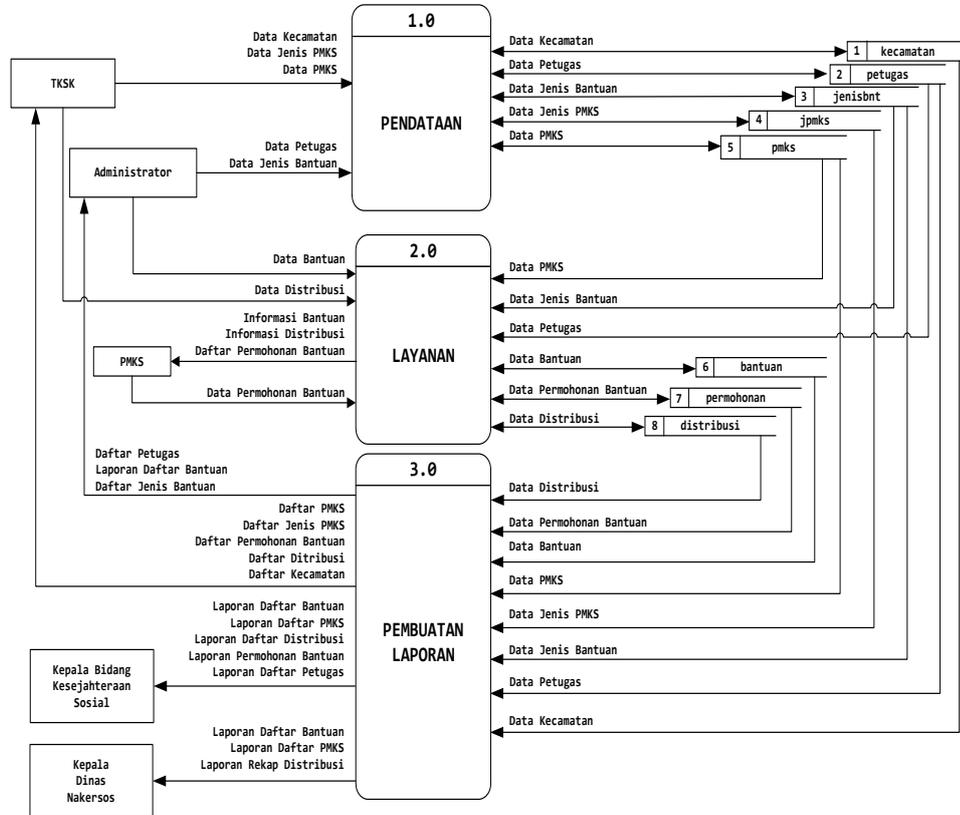
3. Proses Pembuatan Laporan.

Pada proses pembuatan laporan menjelaskan tentang pembuatan laporan dari pengolahan data, yaitu berupa daftar kecamatan, laporan daftar petugas, daftar jenis PMKS, laporan daftar PMKS, daftar jenis bantuan, laporan daftar bantuan, laporan daftar permohonan bantuan, laporan daftar distribusi, dan laporan rekap distribusi.

c. DFD Level 1 (Overview Diagram)

DFD level satu merupakan satu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada di dalamnya dan merupakan pemecahan dari diagram konteks ke diagram

nol. Dalam diagram ini memuat penyimpanan data. Pada diagram ini menggambarkan proses yang terjadi pada sistem di level 1. Berikut diagram DFD Level 1 seperti Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Level 1 *Overview Diagram*

Dari gambar 3.5 Diagram level 1(*Overview Diagram*) terdapat tiga proses, yaitu proses pendataan, proses layanan, dan proses keluaran. Berikut ini adalah penjelasan dari proses tersebut:

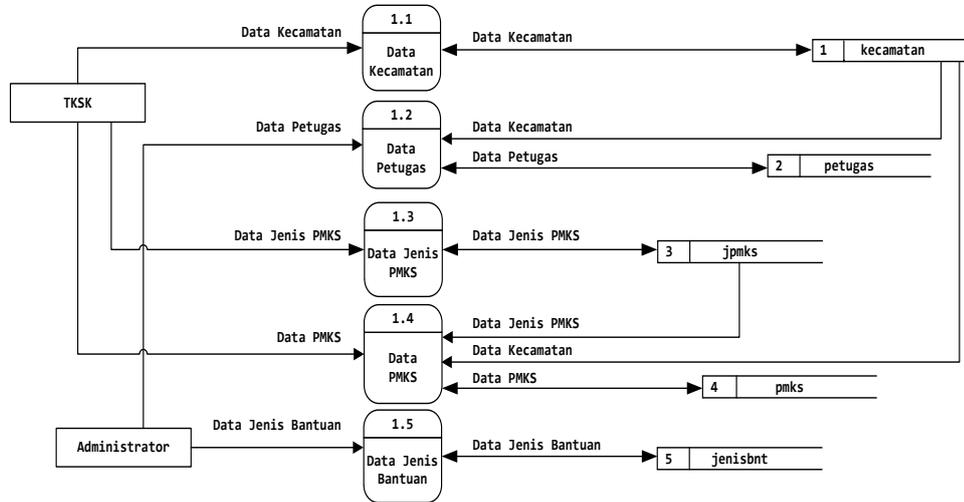
1. Administrator
Administrator pada proses pendataan melakukan *input* data petugas, data bantuan, dan data jenis bantuan kedalam proses pendataan dan disimpan di penyimpanan dalam bentuk tabel data petugas, tabel data bantuan, dan tabel data jenis bantuan. Dari proses masukkan administrator akan menerima *output* berupa daftar petugas, daftar bantuan, dan daftar jenis bantuan.
2. PMKS
PMKS pada proses layanan akan melakukan *input* data permohonan bantuan

- kedalam proses layanan kemudian data di simpan pada tabel data permohonan bantuan, kemudian PMKS menerima layanan atau *output* berupa daftar permohonan bantuan, informasi bantuan, dan informasi distribusi.
3. Kepala Bidang Sosial
Kepala bidang sosial menerima *output* dari pembuatan laporan berupa laporan daftar bantuan, laporan daftar PMKS, laporan daftar distribusi, laporan permohonan bantuan, dan laporan daftar petugas.
4. Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Sosial
Kepala dinas tenaga kerja dan sosial menerima *output* dari proses pembuatan laporan berupa laporan rekap PMKS, laporan daftar bantuan, laporan daftar PMKS, dan laporan daftar distribusi.

d. Diagram Level 1 Proses 1 Pendataan

Pada diagram ini menggambarkan bagaimana proses pendataan yang terjadi pada sistem di level 1 proses 1 pendataan. Berikut

diagram DFD Level 1 proses 1 masukan pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Level 1 Proses 1 Pendataan

Dari gambar 3.6 DFD Level 1 Proses 1 Pendataan, terdapat dua entitas, yaitu entitas administrator, dan entitas TKSK. Berikut ini adalah penjelasan dari proses tersebut:

1. Administrator

Administrator pada proses pendataan memasukkan data petugas, data bantuan, dan data jenis bantuan kedalam proses masukkan dan disimpan di penyimpanan dalam bentuk

tabel data petugas, tabel data bantuan, dan tabel data jenis bantuan.

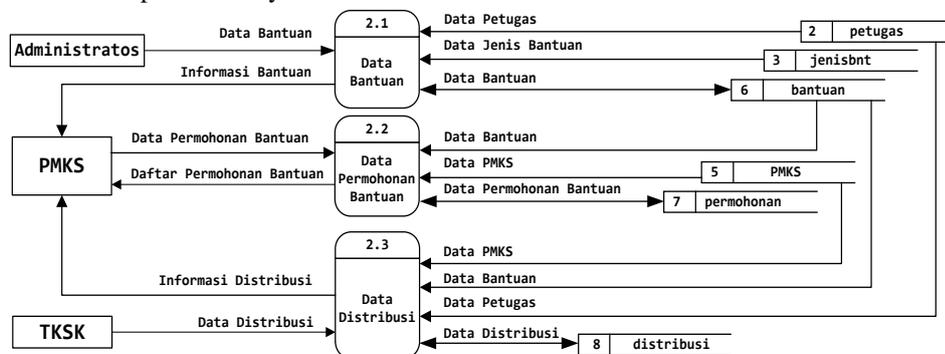
2. TKSK

TKSK pada proses pendataan memasukkan data PMKS, data jenis PMKS, data kecamatan, dan data distribusi ke dalam proses masukkan dan di simpan di penyimpanan dalam bentuk tabel yaitu tabel data PMKS, tabel data jenis PMKS, tabel data kecamatan, dan tabel data distribusi.

e. Diagram Level 1 Proses 2 Layanan

Pada diagram ini menggambarkan bagaimana proses pendataan yang terjadi pada sistem di level 1 proses 2 layanan. Berikut

diagram DFD Level 1 proses 2 layanan pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Level 1 Proses 2 Layanan.

Dari gambar 3.7 terdapat satu entitas, yaitu entitas PMKS. Berikut penjelasan Gambar 3.7:

1. Administrator

Administrator memasukkan data bantuan pada proses layanan kemudian di simpan pada table bantuan.

2. TKSK

TKSK memasukkan data distribusi kedalam proses layanan kemudian disimpan pada table distribusi.

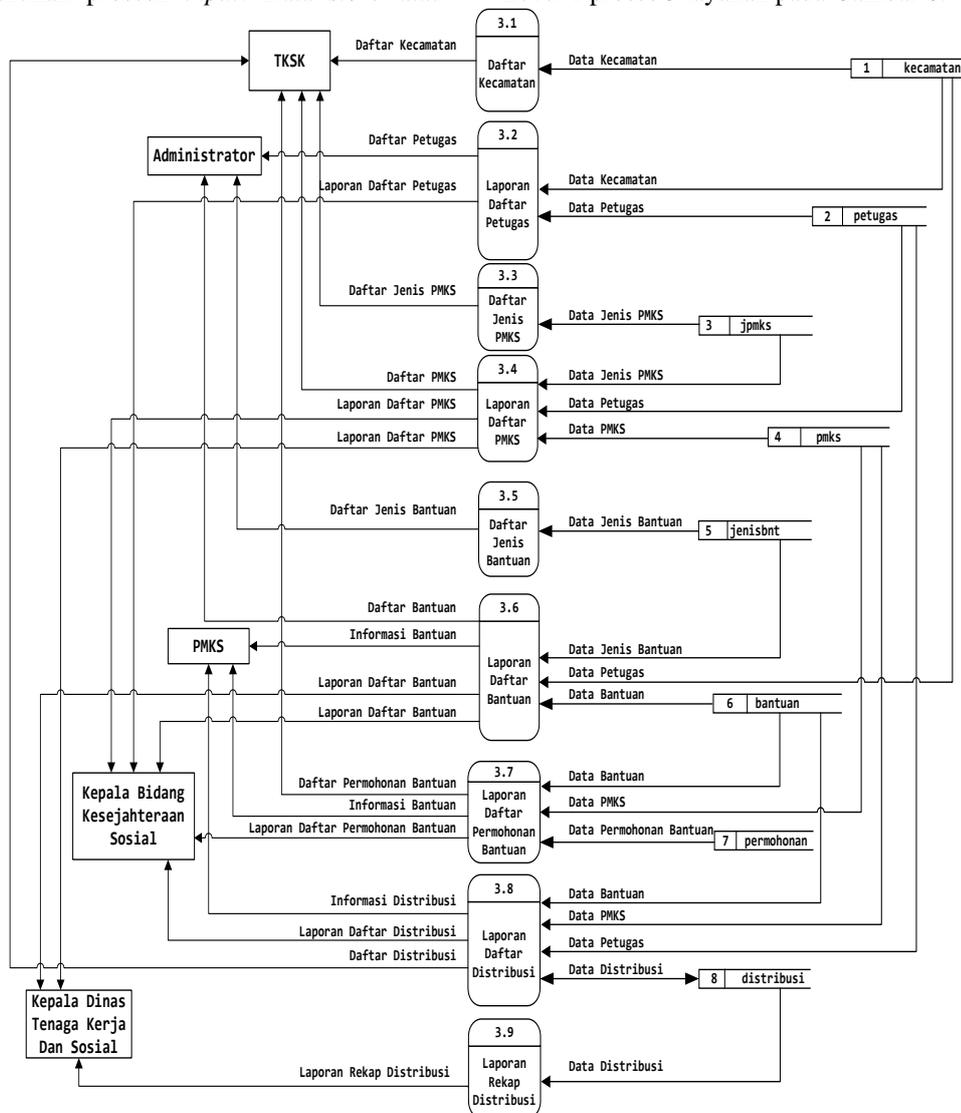
3. PMKS

PMKS memasukkan data permohonan bantuan ke dalam sistem informasi untuk mendaftarkan atau meminta bantuan kemudian menerima daftar permohonan bantuan yang disertai setatus permohonan disetujui atau tidak disetujui, lalu menerima informasi bantuan, informasi distribusi dari proses layanan pada sistem informasi pendistribusian bantuan bagi PMKS.

f. Diagram Level 1 Proses 3 Pembuatan Laporan

Pada diagram ini bertujuan untuk memberikan pandangan mengenai *output* dari keseluruhan proses *input*. Data *store* atau

penyimpanan data yang digunakan dalam proses-proses keluaran akan diidentifikasi dan di buat kedalam proses *output* atau proses pembuatan laporan. Berikut diagram DFD Level 1 proses 3 layanan pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Level 1 Proses 3 Pembuatan Laporan.

Pada gambar 3.8 DFD Level 1 Proses 3 pembuatan laporan, menjelaskan bahwa terdapat 5 entitas, yaitu entitas administrator, entitas TKSK, entitas PMKS, entitas kepala bidang sosial, dan entitas kepala dinas tenaga kerja dan sosial. Berikut keterangan Gambar 3.8:

1. Administrator
Administrator menerima keluaran berupa daftar petugas, daftar bantuan, dan daftar jenis bantuan.
2. PMKS
PMKS menerima keluaran berupa daftar permohonan bantuan, informasi bantuan, dan informasi distribusi.

3. TKSK
TKSK menerima keluaran berupa daftar PMKS, daftar jenis PMKS, daftar kecamatan dan daftar permohonan bantuan.
4. Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial
Kepala bidang kesejahteraan sosial menerima keluaran berupa laporan daftar petugas, laporan daftar bantuan, laporan daftar PMKS, laporan daftar permohonan bantuan, dan laporan daftar distribusi.
5. Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Sosial
Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Sosial menerima keluaran laporan daftar bantuan, laporan rekap distribusi, dan laporan daftar PMKS.

C. Rancangan Antarmuka

Interface merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna (*user*) dengan sistem. *Interface* dapat menerima informasi dari pengguna (*user*) dan memberikan informasi kepada pengguna (*user*) untuk membantu mengarahkan alur penelusuran masalah sampai ditemukan suatu solusi [12]. Untuk data yang berupa angka maka digunakan simbol 9. Sedangkan data yang berupa karakter menggunakan simbol X. Rancangan *interface* yang digunakan pada sistem informasi penyandang masalah kesejahteraan sosial seperti berikut:

1. Halaman *Login*



Gambar 7. Antarmuka Form Login

Berikut rancangan antarmuka *form* kecamatan pada Gambar 8.

Kecamatan	
Tambah Data Kecamatan	
Kodepos	<input type="text" value="x (5)"/>
Nama Kecamatan	<input type="text" value="x (30)"/>
<input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 8. Antarmuka Form Kecamatan

Berikut rancangan antarmuka daftar kecamatan pada Gambar 9.

PETUGAS		Tambah		Cari Data			Pencarian	
No	Nama Petugas	Nama Pengguna	Kode Pos	Kecamatan	Level	Pilihan		
9(2)	x (30)	x (30)	x(5)	x (20)	x (15)	<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	
						<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	
						<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	

Gambar 9. Antarmuka Daftar Merek Barang

Berikut rancangan antarmuka daftar petugas pada Gambar 9.

Daftar Kecamatan		Tambah		Cari Data		Pencarian	
No	Nama Kecamatan	Pilihan					
9(5)	X (20)	<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Hapus"/>				
		<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Hapus"/>				
		<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Hapus"/>				

Gambar 10. Antarmuka Daftar Petugas

D. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan penerapan rancangan ke dalam kondisi yang sesungguhnya. Sistem ini dibuat menggunakan Xampp versi 5.6.8, PHP versi 5.6.8, dan MySql sebagai server *database*.

1. Laman Login:
Halaman ini digunakan untuk masuk ke sistem. Admin, TKSK, kepala bidang kesejahteraan sosial, dan kepala dinas tenaga kerja dan sosial diharuskan untuk memasukan nama pengguna dan sandi.
2. Laman Menu Utama:
Laman menu utama merupakan daftar perintah-perintah aplikasi yang apabila dieksekusi akan menjalankan suatu perintah tertentu atau menuju laman sesuai link. Menu digunakan sebagai alternatif dari antarmuka baris perintah.
3. Laman Input Data:

Laman input data adalah laman berbagai macam form masukkan untuk mengolah data dan menyimpannya ke dalam database.

4. Laman Laporan:

Laporan merupakan hasil dari suatu sistem, yang disajikan dalam bentuk laporan-laporan formal dan dokumen-dokumen yang nantinya akan ditampilkan pada media layar monitor komputer atau hasil cetakan melalui printer untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

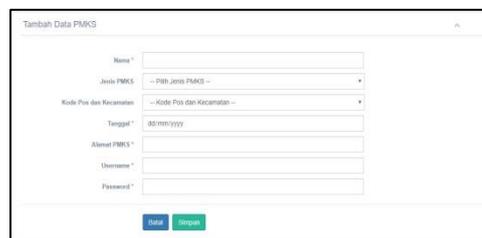
E. Implementasi Analisis dan Perancangan ke Dalam Bentuk Program.

Implementasi analisis dan perancangan ke dalam bentuk program. Halaman login merupakan halaman awal untuk mengakses sistem dengan memasukkan username dan password untuk mendapatkan hak akses halaman yang dituju. Berikut tampilan halaman login yang dibuat pada Gambar 11.



Gambar 11. Halaman Login

Halaman form memasukkan data digunakan untuk memasukkan data ke basis data. Berikut halaman form PMKS pada Gambar 12.



Gambar 12. Halaman Form PMKS

Berikut halaman form bantuan pada Gambar 13.



Gambar 13. Halaman Form Bantuan

Halaman laporan digunakan untuk melihat query dari basis data yang ingin ditampilkan. Untuk printout atau hasil cetak laporan dapat dilihat pada lampiran. Berikut halaman laporan PMKS pada Gambar 14.



DINAS TENAGA KERJA DAN SOSIAL
KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA

Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511

Laporan Daftar PMKS

No	Nama PMKS	Jenis PMKS	Kecamatan	Tanggal	Alamat PMKS
1	galih purnomo	Korban Bencana Sosia	Depok	2017-08-11	nologaten
2	agus	Lanjut Usia	Catur Tunggal	2017-08-23	tytiyy
3	Fahrul Sukardi	Korban Bencana Sosia	Depok	2000-08-22	egaerge
4	Gunawan Dwi Cahyo	Korban Bencana Sosia	Berbah	2013-08-22	3fjgbewr
5	sukijo wartono	Lanjut Usia	Catur Tunggal	1945-08-22	ertq3y
6	Agung Dwi Sasongko	Penyandang Disabilit	Berbah	2014-09-22	sdfsgfnffid
7	Doni Krinawan	Korban Bencana Sosia		2017-08-09	hjkjdyuk
8	Ahmad Nur Kholis	Korban Bencana Sosia		2017-08-03	adfgih
9	suhardi	Korban Bencana Sosia	Depok	2017-08-16	jlnhlohni
10	Andi Firmansyah	Korban Bencana Sosia		2017-08-18	mpmpo,
11	Dian Utami	Perempuan Rawan Sosi	Berbah	2017-02-09	try
12	Slamet Widodo	Lanjut Usia	Ngemplak	1940-05-12	sdfedfids

Yogyakarta,/...../.....

(.....)

Gambar 14. Halaman Laporan PMKS

Berikut halaman laporan daftar bantuan pada Gambar 15.



DINAS TENAGA KERJA DAN SOSIAL
KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA
Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55311

Laporan Daftar Bantuan

No	Nama Bantuan	Jumlah
1	Tongkat	13
2	Beras Miskin	1,2 Ton
3	Kursi Roda	13
4	Dana Bantuan Sosial	20.000.000

Yogyakarta,/...../.....

(.....)

Gambar 15. Halaman Laporan Bantuan

Halaman rekap merupakan halaman keluaran hasil rekapitulasi dari proses transaksi yang ada. Berikut halaman rekap distribusi pada Gambar 16.



DINAS TENAGA KERJA DAN SOSIAL
KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA
Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55311

Laporan Rekap Distribusi

Tahun	Jumlah
2017	7
2018	3
2019	4

Yogyakarta,/...../.....

Gambar 16. Halaman Rekap Distribusi.→

III. KESIMPULAN

Dari pembahasan pada penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk membangun sistem informasi yang dapat mengolah data distribusi dibutuhkan data petugas, data PMKS, data bantuan, jumlah bantuan yang di distribusikan, dan tanggal distribusi, sehingga menjadi sebuah sistem informasi pendistribusian bantuan. Selain itu sistem yang dihasilkan dapat mengolah data secara cepat, tepat dan akurat karena proses-proses sudah dilakukan secara otomatis.

REFERENSI

- [1] B. Intan and D. Nurdiansyah, "Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial Berbasis Web," pp. 1500–1508, 2022.
- [2] I. Z. Syarli, Sinar Wahyu, "Sistem Donasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Berbasis Website," *Journal Pequang: Conference Series*, vol. 3, no. 2, pp. 1–23, 2021.
- [3] S. H. M. Lukman Hakim, Lukman Sunardi, "Sistem Informasi Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial Berbasis WEB," *Jurnal Informatika dan Komputer (JIK)*, vol. volume 12, no. Vol 12, No. 2 (2021), p. 1, 2021, [Online]. Available: <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1064467>
- [4] H. Fitriyani, Desiana, "Sosial Menggunakan Composer Dan Framework Laravel," *Jurnal Sains Riset /*, vol. 12, no. 2, p. 366, 2022, [Online]. Available: <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>
- [5] Darmawan, D dan Permana, D. H. *Desain dan Pemrograman Website*. Bandung. P.T. Remaja Rosdakarya.
- [6] *Dinas Tenaga Kerja dan Sosial. 2012. Tugas dan Fungsi*. URL: <http://www.nakersos.slemankab.go.id/page/36/kewenangan.aspx>.
- [7] Fata. H. A , 2009. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- [8] Google. *Pengertian Google Chrome*. URL: <https://www.google.com/chrome/>. [Diakses 4 Juli 2017].
- [9] Hasibuan, M. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- [10] Indrajani. 2011. *Perancangan Basis Data Dalam Allin1*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- [11] Jayadinata, dan Johara, T. 1999. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Perdesaan Perkotaan & Wilayah*. Bandung. ITB.
- [12] Jogyanto, 2005. *Analisis Desain dan Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- [13] Kadir, A. 2008. *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*. Yogyakarta: ANDI.
- [14] Marimin, Tanjung, H dan Prabowo, H. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.